

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran praktik jual beli *followers* dimedia sosial *instagram* di Banjarmasin

Jual beli jasa penambah *followers* adalah jual beli *followers* *instagram* untuk menambah jumlah angka *followers* pada akun *instagram* seseorang, jual beli ini dilakukan secara *online* di media sosial *instagram* ada dua jenis *followers* yang ditawarkan *followers aktif* dan *followers pasif*, *followers aktif* adalah akun *instagram aktif* milik seseorang yang *dihack* oleh penjual *followers* tanpa mereka sadari akun mereka diperjualbelikan, sedangkan *followers pasif* atau bisa juga disebut *followers bot* (Robot) adalah akun mati yang tidak bisa memberikan *like* dan *comment* pada postingan. Persoalan yang kemudian muncul yang diperjual belikan berupa *follower aktif* penjual tidak memiliki kuasa secara penuh terhadap objek yang diperjual belikannya, jual beli tersebut termasuk jual beli *fudhūli*.

2. Alasan munculnya praktik jual beli *followers* dimedia sosial *instagram* di Banjarmasin

Instagram salah satu sarana promosi menggunakan jaringan internet, semakin banyak orang menyadari bahwa *instagram*

merupakan alat promosi yang sangat digemari. Kecendrungan para pengguna internet ialah lebih tertarik pada bahasa visual, dibandingkan dengan media sosial lainnya. *Instagram* lebih memaksimalkan fiturnya untuk komunikasi melalui gambar dan video, ketika bahasa visual mendominasi dunia internet, dari situlah para pelaku bisnis bisa memanfaatkan peluang yang terhampar di depan mata.

Fenomena lainnya yang sangat menarik dari *instagram* adalah bagaimana kebanyakan orang tertarik untuk mempopulerkan akun mereka. Tujuannya adalah memperoleh jumlah *followers* sebanyak-banyaknya. Ketika seseorang sudah punya banyak *followers*, secara otomatis ia punya reputasi sehingga menarik minat dari sejumlah *vendor* untuk memasang iklan di akun *instagram* mereka, mereka yang punya reputasi dan *followers* banyak disebut sebagai *selebgram*, menjadi *selebgram* mampu mendulang banyak keuntungan bahkan *selebgram* sekarang tidak kalah seperti artis yang ada di televisi.

B. Saran

1. Kepada pihak penjual hendaknya mereka mempelajari bisnis jual beli *online* secara islam, serta mereka menerapkan ajaran Nabi Muhammad saw, sebagai penjual mereka hendaknya bersikap adil, jujur, terbuka, dan tidak merugikan pembeli.

2. Jika ingin menjadi penjual jasa penambah *followers* cari tahu dan pelajari lebih dahulu apakah mekanisme jual beli *followers* ini telah memenuhi rukun dan syarat jual beli sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merugikan pembeli.
3. Kepada para pembeli jika ingin populer dimedia sosial *instagram*, atau promosi, dan menginginkan banyak *followers*, maka sebaiknya menggunakan cara manual yaitu membuat suatu kreatifitas tertentu yang mampu menarik perhatian para pengguna media sosial *instagram*, sehingga orang yang mem-*follow* adalah *real followers* yang tertarik dengan sesuatu hal yang kalian lakukan. Jadi seseorang yang memiliki banyak *followers* yang memang disukai banyak orang bukan karena membelinya ataupun memanipulasinya. Gunakanlah media sosial yang baik dan benar sehingga membawa dampak positif bagi para pengguna *instagram*.